

**EFEKTIVITAS HASIL PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SECARA DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 KELAS XII IIS DI SMA ISLAM BAWARI
PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
ALLIF FULLAH ANDRI
NIM F1032161034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2022

**EFEKTIVITAS HASIL PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SECARA DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 KELAS XII IIS DI SMA ISLAM BAWARI
PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**OLEH
ALLIF FULLAH ANDRI
NIM F1032161034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2022

**EFEKTIVITAS HASIL PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 KELAS
XII IIS DI SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK**

**Allif Fullah Andri
NIM F1032161034**

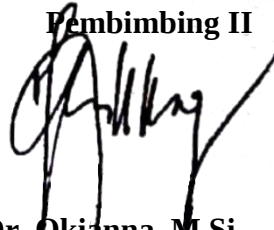
Disetujui

Pembimbing I



**Drs. Bambang, Genjik S., M.Si
NIP.195807141984031004**

Pembimbing II



**Dr. Okianna, M.Si
NIP.196210231990022001**

**Disahkan
Dekan FKIP UNTAN,**



**Prof. Dr. Martono, M.Pd
NIP. 1968031661994031014**

Lulus tanggal: 28 Juli 2022

**EFEKTIVITAS HASIL PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 KELAS
XII IIS DI SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK**

**ALLIF FULLAH ANDRI
NIM F1032161034**

Disetujui

Pembimbing I

**Drs. Bambang, Genjik S., M.Si
NIP.195807141984031004**

Pembimbing II

**Dr. Okianna, M.Si
NIP.196210231990022001**

Penguji I

**Dr. Achmadi, M.Si
NIP.196611271992031001**

Penguji II

**Dr. M. Basri, M.Pd
NIP.198003052005011001**

**Mengetahui
Ketua Program Studi,**

**Dr. M. Basri, M.Pd
NIP. 198003052005011001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Allif Fullah Andri

NIM : F1032161034

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Allif Fullah Andri
F1032161034

ABSTRAK

Efektivitas pembelajaran merupakan standar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan indikator-indikator yang dinilai. Pada tahun 2020, kegiatan pembelajaran terpaksa dilakukan secara *online* dikarenakan kondisi sedang pandemi *Covid-19*. Keputusan ini menjadi tantangan baru bagi seluruh kesatuan pendidikan. Kendala dan hambatan yang dihadapi baik guru maupun peserta didik, dan tentunya dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan hasil pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi secara daring selama pandemi *Covid-19* kelas XII IIS di SMA Islam Bawari Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam menemukan hasil penelitian. Hasil penelitian dikumpulkan dan disimpulkan melalui wawancara dan dokumentasi kepada sampel yaitu guru ekonomi kelas XII dan peserta didik kelas XII IIS I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekonomi secara *online* di kelas XII IIS I terbukti kurang efektif dalam hal penyampaian materi pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Jadi, pembelajaran yang tidak efektif ini menyebabkan menurunnya nilai hasil belajar.

Kata kunci: Efektivitas pembelajaran, pembelajaran daring, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Hasil Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Secara Daring Selama Pandemi *Covid-19* Kelas XII IIS di SMA Islam Bawari Pontianak”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan beribu ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Bambang Genjik S., M.Si., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
2. Ibu Dr. Okianna, M.Si., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Muhamad Sukri, S. Pd., selaku Kepala SMA Islam Bawari Pontianak.
4. Ibu Lina Susilawati, S.E., selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Islam Bawari Pontianak.
5. Bapak Prof. Dr. Martono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. M. Basri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Bapak Dr. Husni S., M.Si., selaku Ketua Studi Pendidikan Ekonomi Program Percepatan Angka Partisipasi Kasar (PPAPK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak Dr. Warneri, M.Si., selaku Pembimbing Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi serta seluruh staf akademik dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Kepada seluruh peserta didik kelas XII IIS I SMA Islam Bawari Pontianak.
12. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil serta doa dalam pembuatan skripsi ini.
13. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan masukan, motivasi, nasihat, kritikan dan saran terhadap penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan baik dalam menyusun skripsi ini, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca, terima kasih.

Pontianak, 28 Juli 2022



Allif Fullah Andri
F1032161034

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Efektivitas Pembelajaran	10
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran	10
2. Indikator Efektivitas Pembelajaran	12
B. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)	15
1. Pengertian Pembelajaran Daring	15
2. Manfaat Pembelajaran Daring	16
3. Jenis Pembelajaran Daring	17
4. Kendala Pembelajaran Daring	18
5. Media Pembelajaran Daring	21
a. Aplikasi <i>Whats'app</i>	23
b. Aplikasi <i>Google Classroom</i>	27
C. Hasil Belajar	32
1. Pengertian Hasil Belajar	32
2. Fungsi Hasil Belajar	33

3. Faktor-Faktor yang Diperhitungkan Dalam Hasil Belajar	36
4. Indikator Hasil Belajar	37
D. Penelitian Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Alat Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data	50
H. Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Data Informan wawancara	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	80
Lampiran II	81
Lampiran III.....	82
Lampiran IV	84
Lampiran V	86
Lampiran VI.....	91
Lampiran VII	112
Lampiran VIII.....	114
Lampiran IX.....	115
Lampiran X	119
Lampiran XI.....	120
Lampiran XII	121
Lampiran XIII.....	122
Lampiran XIV	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan undang-undang tersebut maka dapat diketahui bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan individu dan masyarakat, tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan diri seseorang, untuk menentukan arah hidup seseorang dan berguna bagi Bangsa dan Negara.

Tujuan pembelajaran adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menjadi warga negara yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Tercapainya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru yang senantiasa berupaya memberikan pembelajaran yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Di masa pandemi seperti sekarang ini, menggunakan internet tentu sangat membantu guru atau peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Guru dapat menyelesaikan proses pengajaran

dengan beberapa cara, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi canggih saat ini. Guru dapat menggunakan internet dan aplikasi pendukung lainnya seperti *email*, aplikasi *zoom*, aplikasi *whatsapp* dan lain sebagainya.

Namun penggunaan ini tidak selalu efektif, karena pertemuan tatap muka di kelas jelas lebih baik daripada pertemuan *online*. Namun, beberapa hal mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah dan guru harus memanfaatkan jejaring sosial tersebut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik tetap produktif dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Prawiradilaga, dkk. (2013:26) menyatakan bahwa, “Efektivitas Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan media pembelajaran dan sumber belajar yang memiliki kelebihan dan keterbatasan”. Oleh karena itu, penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara selektif, dengan memperhatikan ciri dan karakteristik materi yang diberikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah tidak diragukan lagi. Semua lapisan masyarakat dapat merasakan kemajuan teknologi saat ini, termasuk dalam bidang pendidikan, teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan masyarakat dapat belajar dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Saat ini masyarakat sudah tidak asing lagi dengan internet sebagai salah satu revolusi teknologi informasi dan komunikasi yang sangat bermanfaat. Adapun beberapa jenis media sosial yang lumayan terkenal saat ini seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*.

Menurut Prawiradilaga (2013:16) menyatakan bahwa “Teknologi dan komunikasi adalah media interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka pertukaran informasi (media untuk mengirim dan menerima pesan jarak jauh)”. Lebih lanjut Prawiradilaga, dkk. (2013:26) juga menyatakan bahwa “Teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah perangkat teknologi yang membantu penggunaanya dengan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Baik dalam bentuk suara, tulisan, visual, maupun dalam bentuk simbol-simbol dan lambang-lambang informasi lainnya”.

Menurut Pohan (2020:2) “Pembelajaran daring juga dikenal sebagai pembelajaran *online* (*online learning*) atau pembelajaran jarak jauh”. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung secara *online*, dimana guru dan peserta didik tidak perlu bertemu secara tatap muka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan koneksi internet dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok, China. Virus ini telah menyerang 215 Negara di dunia. Virus ini disebut *Covid-19* atau *Coronavirus Diseases-19*. Virus ini menyerang pada sistem pernafasan manusia dengan gejala awal berupa demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari WHO (*World Health Organization*) mendeklarasikan keadaan darurat kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh virus *Covid-19*.

Virus ini sangat berdampak dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya berdampak pada bidang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Pemberitahuan ini menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memutus mata rantai penularan *Covid-19* ini.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penularan *Covid-19* adalah dengan membatasi interaksi publik, yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* terbukti mampu menghambat pertumbuhan di berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang ekonomi, sosial dan tentu saja pendidikan. Menyusul keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik dan memindahkan proses belajar-mengajar dari sekolah ke rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH).

WFH adalah singkatan dari *Work From Home* yang artinya bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Perdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Covid-19* di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai seorang ASN, guru-guru perlu melakukan upaya melaksanakan proses

pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Namun, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah sulitnya peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet dalam penggunaannya. Pembelajaran daring juga tidak sepenuhnya berjalan efektif. Kendala yang sering terjadi pada pembelajaran daring adalah terbatasnya signal dan tidak ada ketersediaan media yang mendukung. Pembelajaran daring menggunakan media *online* telah diterapkan di SMA Islam Bawari Pontianak sejak mulai diberlakukannya *Work From Home* pada tanggal 20 Juli 2020 selama masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan pra riset pada tanggal 15 Maret 2021 media *online* yang digunakan guru mengajar adalah *WhatsApp Group* dan *Google Classroom*.

Akibatnya, guru harus lebih interaktif dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran selama beberapa bulan terakhir agar peserta didik tidak ketinggalan pembelajaran. Salah satunya pembelajaran ekonomi kelas XII yang diampu oleh Ibu Lina Susilawati, SE., yang dimana proses pembelajaran peserta didik tetap dilaksanakan melalui media pembelajaran *online* yaitu aplikasi *WhatsApp Group* dan *Google Classroom*. Pemilihan kedua fitur *online* ini dipilih karena dianggap paling mudah diakses dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu rumit. Peserta didik akan diberikan beberapa tugas berupa foto atau file yang akan dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* dan untuk ulangan harian sendiri

dikirim melalui aplikasi *Google Classroom*. Sementara itu, untuk memantau para peserta didik agar tetap belajar, guru akan meminta para peserta didik untuk mengirimkan foto saat mereka belajar di rumah dan melaporkannya kepada guru yang bersangkutan.

Menurut Nufus pada sesi wawancara pada sebuah situs berita (CNN,2020), pembelajaran daring di sekolah-sekolah di Indonesia sesungguhnya adalah sebuah keterpaksaan. Banyak hal yang dapat menghambat pembelajaran daring, seperti jaringan internet yang tidak merata, akses internet yang mahal dan lainnya. Dilihat dari cara proses pembelajaran daring dilakukan, peserta didik dan guru mungkin menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik, pada tanggal 18 Juni 2022 mengungkapkan bahwa kendala yang mereka alami selama pembelajaran daring menggunakan media *online* yaitu keterbatasan kuota internet yang cukup menguras banyaknya data internet, materi yang tidak dijelaskan secara langsung membuat peserta didik merasa sulit untuk memahami secara mendalam materi yang disampaikan oleh guru dan terkadang server dari aplikasi media pembelajaran suka mengalami gangguan atau error.

Tidak hanya itu, keterpurukan terjadi pada ekonomi di masa pandemi ini, sehingga ada sebagian peserta didik harus membantu orang tuanya bekerja membantu perekonomian keluarganya. Artinya belajar daring di masa pandemi ini tidaklah mudah. Hal ini akan berdampak pada proses belajar peserta didik yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Hasil Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Kelas XII IIS Di SMA Islam Bawari Pontianak”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan umum yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Efektivitas hasil pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi secara daring selama pandemi covid-19 kelas XII IIS di SMA Islam Bawari Pontianak?” Adapun sub fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pada pembelajaran daring dalam pelajaran ekonomi kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak.
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada pelajaran ekonomi kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak.
3. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi secara daring kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring dalam pelajaran ekonomi kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada pelajaran ekonomi kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak?
3. Bagaimana hasil pembelajaran pada pelajaran ekonomi secara daring kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dalam pelajaran ekonomi kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada pelajaran ekonomi kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran pada pelajaran ekonomi secara daring kelas XII IIS I di SMA Islam Bawari Pontianak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, dapat diharapkan memperoleh manfaat bagi para guru mata pelajaran ekonomi untuk memberikan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian tersebut diharapkan peneliti dapat mengimplementasi penggunaan media *online* sebagai media pembelajaran yang tepat, inovasi dan efektif..

b. Guru

Bagi guru, dapat memberikan referensi baru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran di era globalisasi ini agar proses belajar-mengajar lebih menyenangkan.

c. Sekolah

Menciptakan kualitas guru yang inovatif dalam memilih model pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar lebih efektif.

d. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis.